



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157241009

Nama Mahasiswa : **DEFRI NOVITASARI**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes**

Dosen Pembimbing (2) : **Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes**

Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS KESESI II KABUPATEN PEKALONGAN**

Abstrak : Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat (Wulandari & Utomo, 2021). Prevalensi AKB secara global sebanyak 41 kematian per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2023 (WHO, 2024). AKB di Indonesia sebanyak 34.087 kasus dan di Jawa Tengah sebanyak 5.118 kasus dan menduduki peringkat kedua AKB tertinggi di Indonesia pada tahun 2023 (Kemenkes RI, 2023). AKB di kabupaten Pekalongan mencapai 160 kasus (Dinkesprov Jateng, 2023). Salah satu upaya menurunkan angka kematian bayi, prevalensi balita gizi kurang serta stunting pada balita dengan pemberian ASI eksklusif (Afriyanto et al., 2022). Air Susu Ibu (ASI) Air susu ibu merupakan makanan yang paling sempurna untuk bayi dengan zat-zat gizi bernilai tinggi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan serta perkembangan otak dan saraf, zat-zat kekebalan terhadap beberapa penyakit serta mewujudkan ikatan emosional antara ibu dan bayi (Herman et al., 2021). Permenkes RI nomor 15 tahun 2013 menjelaskan bahwa ASI eksklusif adalah pemberian hanya air susu ibu (ASI) kepada bayi sejak dilahirkan hingga 6 bulan, tanpa tambahan makanan atau minuman lain, termasuk air putih, kecuali obat, vitamin, dan mineral yang diresepkan oleh tenaga medis (Kemenkes RI, 2013). Pemberian ASI eksklusif secara global mencapai 48% pada tahun 2023 (UNICEF, 2023). Data Survey Kesehatan Indonesia (SKI) menunjukkan bahwa capaian ASI eksklusif di Indonesia mencapai 55,5% dan di Jawa Tengah mencapai 80,02% (Kemenkes, 2023). Capaian ASI eksklusif di Kabupaten Pekalongan mencapai 53,03% pada tahun 2023 (Dinkeskab Pekalongan, 2023). Peraturan Pemerintah nomor 28 tahun 2024 menyatakan bahwa setiap bayi berhak memperoleh ASI eksklusif sejak dilahirkan sampai 6 bulan, kecuali atas indikasi medis. Pemberian ASI eksklusif bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bayi dengan zat gizi terbaik untuk tumbuh kembang yang optimal, meningkatkan daya tahan tubuh bayi sehingga dapat mencegah penyakit dan kematian, serta mencegah penyakit tidak menular di usia dewasa (Presiden RI, 2024). Pemberian ASI dapat menurunkan risiko penyakit infeksi akut seperti diare, pneumonia, infeksi telinga

haemophilus, influenza, meningitis, dan infeksi saluran kemih (Rakhmawati & Utami, 2020).

ASI merupakan suatu proses alamiah, namun sering para ibu tidak berhasil menyusui atau menghentikan menyusui dari waktu yang semestinya (Herman et al., 2021). Kurangnya asupan ASI menyebabkan ketidakseimbangan pemenuhan gizi pada bayi yang berdampak buruk terhadap tumbuh kembang bayi (Sabriana et al., 2022). Pemberian ASI eksklusif yang masih rendah umumnya disebabkan oleh gencarnya promosi susu formula dan masih kurangnya pengetahuan serta kesadaran ibu tentang manfaat dari kandungan ASI (Rahmana & Lestari, 2020). Faktor kegagalan pemberian ASI antara lain teknik menyusui yang kurang tepat, ibu enggan menyusui dengan alasan produksi ASI yang kurang, kesulitan bayi dalam mengisap, mitos bahwa ASI yang encer kurang baik untuk bayi, ibu bekerja, kurangnya dukungan suami, anggapan bahwa kandungan susu formula lebih baik dari ASI dan minimnya pengetahuan dan sikap ibu tentang manfaat ASI dan menyusui (Suciati & Wulandari, 2020).

Pengetahuan ibu merupakan salah satu faktor yang memotivasi seorang ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Pengetahuan merupakan domain penting untuk membentuk perilaku seseorang (Sihite, 2024). Pengetahuan merupakan dasar seseorang untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi, termasuk masalah kesehatan (Parapat et al., 2022). Pengetahuan tentang ASI eksklusif dapat diperoleh melalui pendidikan formal, penyuluhan kesehatan maupun media massa. Pengetahuan tentang ASI eksklusif akan menimbulkan kesadaran dan mempengaruhi sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif (Lubis & Harahap, 2021). Penelitian Lelo et al (2021) menyatakan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif masih rendah (Lelo et al., 2021). Penelitian Parapat et al (2022) menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif (Parapat et al., 2022).

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Kesesi II diperoleh data cakupan ASI eksklusif pada tahun 2024 mencapai 50%. Keterangan dari petugas gizi Puskesmas Kesesi II bahwa rendahnya cakupan ASI eksklusif disebabkan oleh kesulitan ibu dalam praktik menyusui (puting lecet, produksi ASI tidak lancar, bayi enggan menyusu), ibu yang bekerja, persepsi ibu yang menganggap bahwa menyusui akan mengurangi keindahan payudara, persepsi ibu bahwa bayi yang rewel karena produksi ASI yang kurang sehingga harus ditambahkan dengan susu formula, persepsi ibu bahwa kandungan gizi pada susu formula lebih bagus daripada ASI dan rendahnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dan menyusui. Berdasarkan latar belakang dan fenomena rendahnya capaian ASI eksklusif dan minimnya pengetahuan ibu tentang manfaat pemberian ASI eksklusif dan menyusui, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kesesi II Kabupaten Pekalongan"

Tanggal Pengajuan : **21/03/2025 00:04:18**

Tanggal Acc Judul : 10/04/2025 09:02:14

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Jumat,21/03/2025 00:08:14	MOHON BIMBINGAN DALAM PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA JAGUNG PUSKESMAS KESESI II KABUPATEN PEKALONGAN	DEFRI NOVITASARI
2	Sabtu,26/04/2025 15:11:17	pemilihan tempat di lihat kembali	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
3	Jumat,21/03/2025 10:58:29	MOHON BIMBINGAN DALAM PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA JAGUNG PUSKESMS KESESI II KABUPATEN PEKALONGAN	DEFRI NOVITASARI
4	Sabtu,26/04/2025 15:11:30	lanjut untuk bab 1	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
5	Selasa,29/04/2025 08:09:57	baik bu	-
6	Selasa,08/04/2025 06:47:53	MOHON BIMBINGAN DALAM PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKEMAS KESESI II KABUPATEN PEKALONGAN	DEFRI NOVITASARI
7	Sabtu,26/04/2025 15:11:43	lanjut untuk bab 1 dan stupen	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes

8	Sabtu,26/04/2025 15:12:05	nanti langsung upload di bimbingan TA/skripsi jika konsul	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
9	Selasa,29/04/2025 08:09:44	baik bu	-
BIMBINGAN PROPOSAL			
10	Selasa,29/04/2025 08:08:52	Assalamualaikum, mohon maaf mengganggu waktunya bu,mojon ijin mau konsul skripsi bab 1 nggih bu?. terimakasih	DEFRI NOVITASARI
11	Sabtu,10/05/2025 06:51:22	revisi bab 1 sesuai masukan dan tambahkan hasil stupen	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
12	Sabtu,10/05/2025 07:31:22	Baik ibu	-
13	Kamis,08/05/2025 06:17:33	Assalamualaikum, mohon maaf ibu mengganggu waktunya, mohon ijin koreksi hasil revisi bab 1 kemarin nggih ibu. maturnuwun	DEFRI NOVITASARI
14	Sabtu,10/05/2025 06:51:28	revisi bab 1	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
15	Sabtu,10/05/2025 07:31:10	Baik bu	-
16	Senin,19/05/2025 16:31:46	assalamualaikum, mohon maaf ibu mengganggu waktunya,mohon ijin koreksi revisi bab 1 nya kembali nggih bu, maturnuwun	DEFRI NOVITASARI
17	Jumat,30/05/2025 06:14:03	lanjut bab 2	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
18	Jumat,30/05/2025 06:23:17	Baik ibu, terimakasih	-

19	Sabtu,07/06/2025 14:53:10	Assalamualaikum . mohon maaf bu ijin mengirimkan revisi bab 2 dan mengajukan bab 3 nggih bu. terimakasih	DEFRI NOVITASARI
20	Sabtu,28/06/2025 05:42:34	revisi populasi dan sampel	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
21	Senin,30/06/2025 19:36:48	Nggih ibu	-
22	Minggu,15/06/2025 09:38:12	assalamualaikum mohon ijin ibu mengirimkan revisi bab 3 nggih bu	DEFRI NOVITASARI
23	Sabtu,28/06/2025 05:42:52	revisi sesuai masukan dan siapkan uji etik	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
24	Senin,30/06/2025 19:36:13	Baik ibu	-
25	Senin,28/07/2025 11:35:04	Assalamualaikum,mohon ijin ibu mengirimkan bab 4 dan 5 dan revisinya,maturnuwun	DEFRI NOVITASARI

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Semarang , 28 Juli 2025

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

DEFRI NOVITASARI
(NIM: 157241009)

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)

Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
(NIDN: 0613038802)

Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
(NIDN: 0613038802)

